

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis korelasi *product moment* menunjukkan koefisien korelasi (r_{xy}) = 0,767 dengan nilai $p = 0,000$. hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara *perceived organizational support* dengan kepuasan kerja pada karyawan gereja x di Yogyakarta memiliki hubungan yang positif dan dapat diterima.

Dalam penelitian ini, karyawan gereja x ini memiliki tingkat *perceived organizational support* yang cenderung rendah dan kepuasan kerja cenderung tinggi dengan persentase. Hasil penelitian ini memperoleh koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,588 yang menunjukkan bahwa variabel *perceived organizational support* menunjukkan kontribusi 43,3% terhadap kepuasan kerja dan sisanya 56,7%. dipengaruhi oleh faktor lain yaitu faktor psikologis dan kesejahteraan karyawan.

B. Saran

Saran yang dapat yang dapat diambil dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Subjek

Bagi para subjek karyawan gereja x di Yogyakarta diharapkan dapat menciptakan dan mempertahankan sikap *perceived organizational support* yang telah dimiliki karena dapat menguntungkan karyawan di gereja x, dengan saling membantu rekan kerja untuk bekerja lebih baik dan bertanggung jawab atas pekerjaannya sendiri, serta bersikap toleransi antara karyawan, dan saling menghormati satu dengan yang lain.

2. Bagi Organisasi

Berdasarkan hasil penelitian, dijelaskan bahwa *perceived organizational support* memiliki hubungan negatif terhadap kepuasan kerja, Artinya, semakin tinggi *perceived organizational support* maka semakin rendah kepuasan kerja. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah *perceived organizational support* maka semakin tinggi kepuasan kerja pada karyawan gereja x di Yogyakarta. maka itu Organisasi dapat memperhatikan kinerja karyawan gereja x di Yogyakarta dengan baik lagi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,588 yang menunjukkan bahwa variabel *perceived organizational support* memiliki kontribusi sebesar 43,3% terhadap kepuasan kerja dan sisanya 56,7% dapat menjadi perhatian bagi peneliti selanjutnya untuk diteliti seperti faktor psikologi dan kesejahteraan karyawan. Selain itu bagi peneliti selanjutnya yang tertarik meneliti tentang variabel *perceived organizational support* dan kepuasan kerja yaitu dengan menambah aitem-aitem yang dapat mengungkap *perceived organizational support* dan kepuasan kerja lebih mendalam. Kelemahan dan keterbatasan dalam penelitian ini adalah subjek yang digunakan dalam penelitian ini hanya berfokus pada karyawan gereja x di Yogyakarta. Diharapkan peneliti selanjutnya bisa menggunakan subjek dengan lingkup yang lebih luas lagi.